

Sosialisasi Rekrutmen dan Seleksi dalam Mempersiapkan Siswa SMK Negeri 7 Kota Serang untuk Dunia Kerja

Karsikah 1*, Irma Rahmawati 2,

^{1,2} Universitas Pamulang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima 09-02-2026

Disetujui 28-02-2026

Diterbitkan 28-02-2026

Penulis Korespondensi*:

Karsikah

Universitas Pamulang, Indonesia

Email: dosen02942@unpam.ac.id



©2025 Penulis. Diterbitkan oleh PT. Good Novelty Group. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dengan judul "Sosialisasi Rekrutmen dan Seleksi dalam Mempersiapkan Siswa SMK Negeri 7 Kota Serang untuk Dunia Kerja." Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa dengan memberikan pemahaman tentang proses rekrutmen dan seleksi, keterampilan interpersonal, serta sumber informasi dan peluang kerja yang tersedia. Berdasarkan hasil analisis, siswa sering merasa kurang siap menghadapi dunia kerja, terutama dalam menyusun CV, menulis surat lamaran, dan menghadapi wawancara. Selain itu, keterampilan interpersonal yang penting, seperti komunikasi efektif dan etika kerja, masih perlu ditingkatkan. Melalui serangkaian pelatihan praktis dan sosialisasi, siswa diajarkan cara memanfaatkan platform online untuk mencari informasi lowongan pekerjaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh kepercayaan diri dan lebih siap menghadapi permasalahan dunia kerja nyata. Siswa akan memiliki keunggulan di pasar kerja ketika berpartisipasi dalam acara ini, yang bertujuan untuk menghubungkan pendidikan mereka dengan tuntutan industri.

KATA KUNCI

Rekrutmen, Seleksi, Dunia Kerja

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset terpenting bagi organisasi, karena kinerja seluruh organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kemampuan SDM-nya. Rekrutmen yang baik dan seleksi yang tepat dapat meningkatkan kualitas layanan organisasi, dan dengan demikian memengaruhi kinerja keseluruhan institusi (Dwiyanti *et al.*, 2024). Karyawan, atau sumber daya manusia, merupakan aset paling berharga bagi suatu industri karena mereka merupakan komponen kunci daya saing dan penggerak utama di balik kemampuannya mencapai tujuan. Oleh karena itu, bisnis mengandalkan individu-individu ini untuk membantu mereka mencapai tujuan (Haryadi *et al.*, 2021). Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan pendidik yang luar biasa memiliki pengaruh langsung terhadap hasil siswa dan kinerja sekolah secara keseluruhan, menjadikan manajemen sumber daya manusia yang efektif penting bagi lembaga pendidikan (Karsikah & Bela, 2025). Masyarakat Indonesia harus mulai lebih memperhatikan sumber daya manusianya sekarang karena mereka hidup di dunia yang lebih kontemporer (Nuraldy *et al.*, 2021). Penilaian terhadap kualitas SDM biasanya mencakup aspek kompetensi, kemampuan beradaptasi, serta keterampilan interpersonal (Hardiansyah *et al.*, 2024). Dalam upaya pengembangan SDM, penting bagi organisasi untuk mengimplementasikan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan agar dapat memenuhi tuntutan pasar dan perubahan lingkungan yang dinamis (Mase *et al.*, 2024; Putri Andini *et al.*, 2024).

Orang-orang yang bekerja untuk suatu perusahaan dan mengambil peran sebagai pendukung, pemikir, dan pengorganisir untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya adalah sumber daya paling dasar (Sanasa *et al.*, 2024). Rekrutmen merujuk pada proses pencarian dan pengundangan kandidat yang memenuhi syarat untuk mengisi posisi tertentu di dalam organisasi. Proses ini melibatkan identifikasi kebutuhan SDM dan penggunaan berbagai strategi untuk menarik para calon pelamar, baik melalui iklan, referral, atau media social (Dwiyanti *et al.*, 2024; Putri Andini *et al.*, 2024).

Seleksi adalah tahap lanjutan setelah rekrutmen, di mana kandidat yang telah melamar akan dievaluasi berdasarkan kriteria tertentu untuk menentukan kesesuaian mereka dengan posisi yang ditawarkan. Proses seleksi dapat meliputi wawancara dan *microteaching*, yang digunakan untuk menilai kemampuan calon dosen (Admawati *et al.*, 2025). Penilaian yang komprehensif dalam seleksi ini penting untuk memastikan bahwa kandidat tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang diperlukan, tetapi juga sesuai dengan budaya organisasi yang ada (Fakhri *et al.*, 2024).

Desa Panancangan, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Provinsi Banten merupakan lokasi SMK Negeri 7, Kota Serang, yang terletak di Jalan Raya Bangdes Kampung Baru Pakupatan. SMK Negeri 7 di Kota Serang merupakan SMK negeri terakreditasi B yang menawarkan program studi teknik mesin, teknik otomotif, pengembangan perangkat lunak dan permainan, agribisnis perikanan, akuntansi dan keuangan, desain komunikasi visual, seni kuliner, manajemen perkantoran dan jasa bisnis, serta agribisnis perikanan. Potensi sumber daya manusia siswa yang beragam keahlian ini menjadi nilai strategis dalam mendukung pembangunan SDM unggul sesuai kebutuhan industri dan era digital. Siswa SMK Negeri 7 di Kota Serang perlu dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja karena kebutuhan akan tenaga kerja terampil di berbagai sektor industri terus meningkat. Agar siswa memahami langkah-langkah dalam mendapatkan pekerjaan, sosialisasi tentang proses rekrutmen dan seleksi sangatlah penting. Hal ini tidak hanya akan membuat mereka lebih siap memasuki dunia kerja, tetapi juga akan meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Kebutuhan akan tenaga kerja yang terlatih dan siap semakin meningkat di era kemajuan teknologi dan globalisasi yang pesat ini. Sebagai calon karyawan, siswa SMK Negeri 7 Kota Serang diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk unggul di dunia kerja. Namun, banyak siswa yang merasa kurang siap menghadapi proses rekrutmen dan seleksi, yang merupakan langkah awal penting dalam memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, sosialisasi tentang rekrutmen dan seleksi perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai langkah-langkah yang harus dilalui.

Sosialisasi ini diharapkan dapat membekali siswa dengan informasi praktis mengenai cara menyusun CV, menulis surat lamaran, dan menghadapi wawancara kerja. Selain itu, pentingnya keterampilan interpersonal dan etika kerja juga perlu ditekankan, agar siswa tidak hanya siap dalam aspek teknis tetapi juga dalam sikap profesional. Dengan memberikan pemahaman yang komprehensif, diharapkan siswa dapat lebih percaya diri dan proaktif dalam mencari pekerjaan, sehingga mereka dapat berkontribusi secara positif di dunia kerja yang kompetitif. Pendekatan pendidikan yang proaktif dan relevan terhadap kebutuhan industri sangat penting dalam mempersiapkan siswa SMK untuk memasuki dunia kerja. Meningkatkan keterampilan praktis siswa melalui pengalaman belajar langsung di industri, yang merupakan kunci untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja (Fania *et al.*, 2024).

Pentingnya kompetensi dasar dan kesiapan kerja tidak dapat diabaikan. Dalam hal ini, siswa perlu dilatih untuk memahami apa yang diharapkan oleh pengusaha, termasuk nilai-nilai karakter dan *soft skills* yang diperlukan (Chan *et al.*, 2024; Meizatri & Rifma, 2024). Pengembangan karakter dan kompetensi sosial secara langsung mempengaruhi tingkat kesiapan kerja siswa (Harjono *et al.*, 2024). Penerapan pembelajaran berbasis pengalaman industri meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa untuk terlibat lebih dalam dalam persiapan karir mereka (Fania *et al.*, 2024). Selain itu, pemanfaatan sistem panduan karir yang efektif juga merupakan faktor penting (Huayta Gomez & Pacheco, 2024). Siswa diharapkan untuk tidak hanya memahami potensi mereka tetapi juga mendapatkan bimbingan yang tepat untuk memilih jalur karir yang sesuai. Panduan ini dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik dalam merencanakan masa depan mereka, terutama di industri yang cepat berubah (Granados *et al.*, 2024). Mengingat tingginya angka pengangguran di kalangan lulusan SMK, sangat penting untuk mengintegrasikan teknik pembelajaran inovatif dan praktis dalam kurikulum yang ada. Hal ini termasuk penerapan metode pembelajaran berbasis masalah yang dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi dan pemecahan masalah siswa (Kusuma & Yoto, 2024).

Dengan cara ini, siswa tidak hanya dilatih untuk memenuhi syarat pekerjaan tertentu tetapi juga dipersiapkan untuk beradaptasi dengan berbagai kondisi kerja dan tantangan di masa depan. Diharapkan, sosialisasi terkait rekrutmen dan seleksi dalam konteks SMK Negeri 7 Kota Serang harus melibatkan kolaborasi yang erat antara sekolah dan industri, mengintegrasikan pengalaman belajar yang relevan, serta memberikan panduan karir yang efektif. Dengan pendekatan yang komprehensif, siswa akan lebih siap untuk bersaing di pasar kerja yang semakin kompleks dan dinamis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) PSDKU Serang yang terdiri dari tiga orang dosen dan beberapa orang mahasiswa diundang untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang

dihadapi oleh SMK Negeri 7 Kota Serang melalui program PKM: “Sosialisasi Rekrutmen dan Seleksi dalam Mempersiapkan Siswa SMK Negeri 7 Kota Serang untuk Dunia Kerja”.

Hasil luaran dari kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) mengenai sosialisasi rekrutmen dan seleksi untuk siswa SMK Negeri 7 Kota Serang mencakup beberapa aspek penting. Pertama, siswa mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang proses rekrutmen dan seleksi, termasuk langkah-langkah dalam menyusun CV, menulis surat lamaran, dan menghadapi wawancara kerja. Selain itu, siswa juga mengembangkan keterampilan praktis melalui simulasi wawancara, yang meningkatkan kepercayaan diri mereka saat melamar pekerjaan. Keterampilan interpersonal, seperti komunikasi dan etika kerja, juga ditingkatkan, sehingga siswa lebih siap untuk berinteraksi dalam lingkungan profesional. Selanjutnya, kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperluas jaringan profesional mereka dengan berinteraksi dengan para profesional dari berbagai bidang, yang dapat bermanfaat dalam pencarian kerja di masa depan. Selain itu, siswa dapat merencanakan langkah-langkah tindak lanjut dalam pencarian pekerjaan, termasuk mengidentifikasi peluang yang sesuai dengan minat dan keterampilan mereka. Terakhir, masukan mahasiswa yang kami terima dari kegiatan penjangkauan ini akan membantu kami meningkatkan kegiatan serupa di masa mendatang.

Diyakini bahwa mahasiswa akan mendapatkan keterampilan dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk mengatasi hambatan pekerjaan dengan hasil ini. Studi di atas menunjukkan bahwa berikut ini adalah beberapa hal utama yang perlu diperhatikan dalam kegiatan ini: 1). Tantangan yang Dihadapi Siswa, Banyak siswa yang merasa siap menghadapi proses rekrutmen. Mereka sering kali tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang cara menyusun CV, menulis surat lamaran, atau menghadapi wawancara kerja. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang kualifikasi yang dicari oleh perusahaan dapat mengakibatkan siswa tidak mampu menunjukkan potensi mereka secara maksimal. Tantangan ini menciptakan kesenjangan antara pendidikan yang diterima dan kebutuhan di dunia kerja. 2). Pentingnya Keterampilan Interpersonal, Selain pengetahuan teknis, keterampilan interpersonal juga sangat penting dalam dunia kerja. Siswa perlu diajarkan tentang etika kerja, komunikasi yang efektif, dan cara membangun jaringan profesional. Sosialisasi ini dapat membantu siswa menyadari bahwa keterampilan ini tidak hanya diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga untuk mempertahankan karier mereka di masa depan. Mempersiapkan siswa dengan keterampilan ini akan memberikan mereka keunggulan kompetitif di pasar kerja. Siswa cenderung kurang memiliki keterampilan komunikasi dan etika kerja yang diperlukan dalam lingkungan profesional. Keterampilan ini sangat penting untuk membangun hubungan yang baik di tempat kerja dan menunjang kesuksesan karier. 3). Sumber Informasi dan Peluang, Siswa sering kali tidak tahu di mana mencari informasi lowongan pekerjaan atau bagaimana cara memanfaatkan platform online untuk mencari pekerjaan. Sosialisasi ini juga harus membahas berbagai sumber informasi yang dapat diakses, seperti situs web, media sosial, dan acara job fair. Dengan memberikan wawasan tentang peluang yang ada, siswa akan lebih proaktif dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keterampilan mereka.

METODE PENELITIAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi dari tanggung jawab sosial perguruan tinggi dalam proses pembangunan di masyarakat, di mana kegiatan ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada praktik langsung di lapangan (Kusbianto *et al.*, 2024). Hal ini selaras dengan tujuan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Efendi *et al.*, 2023).

Metode pelaksanaan pada PKM ini dilakukan dengan observasi atau survey ke tempat PKM yaitu di SMK Negeri 7 Kota Serang yang berada di lokasi Jl. Bangdes Jl. Kp. Baru, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124. Setelah observasi atau survey kemudian melakukan wawancara dengan mitra terkait permasalahan yang ada di SMK Negeri 7 Kota Serang. Menentukan topik untuk materi persiapan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dilanjutkan dengan tahap persiapan sarana dan prasarana untuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini setelah menentukan waktu kegiatan para pengusul, anggota dan mahasiswa PKM melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di SMK Negeri 7 Kota Serang dengan topik materi untuk pembinaan atau sosialisasi dengan judul “Sosialisasi Rekrutmen dan Seleksi dalam Mempersiapkan Siswa SMK Negeri 7 Kota Serang untuk Dunia Kerja”. Pelaksanaan ini dilaksanakan dengan penuh antusias dari para dewan guru beserta dengan 37 peserta dari siswa dan siswi SMK Negeri 7 Kota Serang. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari. Berikut susunan acara pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 7 Kota Serang.

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMK Negeri 7 Kota Serang

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Jumat s/d Sabtu, 17-18 Oktober 2025

Tabel 1

Susunan Acara Jumat, 17 Oktober 2025 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
Universitas Pamulang PSDKU Serang
di SMK Negeri 7 Kota Serang

PUKUL	KEGIATAN	PIC
06.30 – 06.40	Persiapan Panitia	All
06.40 – 07.30	Pemberangkatan	All
07.30 – 08.00	Persiapan & registrasi peserta	All
08.00 – 08.30	Pembukaan	• MC
	- Opening	• Qori
	- Pembacaan ayat suci Al-Qur'an	• Drigen
	- Menyanyikan lagu indonesia raya	
08.30 – 09.00	Sambutan-sambutan	• Dosen • Kepala Sekolah
09.00 – 10.30	Materi	• Moderator • Narasumber
10.30 – 11.00	Sesi tanya jawab	Moderator
11.00 – 11.30	Penutupan	• MC
		• Ketua Pelaksana
		• Dosen

Tabel 2

Susunan Acara Sabtu, 18 Oktober 2025 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
Universitas Pamulang PSDKU Serang
di SMK Negeri 7 Kota Serang

Pukul	Kegiatan	PIC
08.00-08.30	Pembukaan	Mahasiswa
08.30-09.00	Arahan Ketua Pelaksana	Dosen
09.00-10.30	Materi 3	Dosen
10.30-11.30	Sesi Diskusi Tanya Jawab	Semua Peserta
11.30-11.45	Ice Breaking	Mahasiswa
11.45-12.00	Penutup	Mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Program Studi Manajemen Universitas Pamulang PSDKU Serang menyelenggarakan acara PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) di SMK Negeri 7 Kota Serang Banten 42124 yang terletak di Jl. Bangdes Jl. Kp. Baru, Panancangan, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, 42124. Kegiatan ini dihadiri oleh dosen prodi manajemen yaitu Karsikah, S.M., M.M, Irma Rahmawati, S.P., M.M beserta dengan mahasiswa atas nama Nadian Gustira, Wulan Aulia Sapitri dan Ade Kusri. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMKN 7 Kota Serang dengan tema “Sosialisasi Rekrutmen dan Seleksi dalam Mempersiapkan Siswa untuk Dunia Kerja” bertujuan meningkatkan kesiapan siswa menghadapi proses rekrutmen dan seleksi kerja. Kegiatan ini sangat relevan mengingat tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif dan tingginya angka pengangguran lulusan SMK di Indonesia.

Sosialisasi yang dilakukan menekankan pentingnya pemahaman proses rekrutmen dan seleksi, mulai dari pembuatan CV, simulasi wawancara, hingga pengenalan tes psikologi. Siswa mendapatkan pengetahuan praktis tentang tahapan seleksi kerja yang umum diterapkan di

industri, serta tips menghadapi wawancara dan tes seleksi. Kegiatan ini juga memberikan pelatihan pengembangan diri berbasis psikologi, yang terbukti efektif meningkatkan aspek kepribadian, kemampuan, dan produktivitas kerja siswa. Siswa dilatih untuk mengenali potensi diri, membangun kepercayaan diri, dan mengelola emosi saat menghadapi proses seleksi.

Selain itu, siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya pengalaman magang dan kerja praktik sebagai modal utama memasuki dunia kerja. Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja selama pendidikan vokasi berkontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja dan mempercepat waktu mendapatkan pekerjaan setelah lulus.

Luaran dari kegiatan PKM ini mencakup pemahaman yang lebih baik di kalangan siswa mengenai proses perekrutan dan seleksi kerja. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan panduan dan rekomendasi bagi siswa terkait cara mempersiapkan diri dalam menghadapi rekrutmen, dan menekankan pentingnya persiapan yang baik untuk meningkatkan kesiapan kerja. Kegiatan PKM ini memperkuat temuan bahwa kesiapan kerja siswa SMK sangat dipengaruhi oleh Tantangan yang Dihadapi Siswa, pentingnya keterampilan interpersonal, dan sumber informasi dan peluang.

2. Pembahasan

Sosialisasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menekankan pentingnya pengetahuan siswa dalam Menyusun dokumen CV atau lamaran pekerjaan yang baik dan benar. Kurangnya Pengetahuan tentang Penyusunan Dokumen, mengakibatkan banyak dari mereka gagal untuk menonjolkan pengalaman dan kualifikasi yang relevan. Kemudian Siswa merasa cemas atau tidak siap ketika dihadapkan pada wawancara kerja. Kurangnya pemahaman tentang pertanyaan yang umum diajukan dan cara menjawabnya membuat mereka tidak dapat menunjukkan potensi mereka secara maksimal. Melalui sosialisasi ini, siswa dibekali pengetahuan mengenai berbagai Teknik dalam persiapan wawancara kerja. Kegiatan PKM ini dalam sosialisasi ini juga menekankan pentingnya Keterampilan interpersonal sangat krusial di dunia kerja. Siswa dibekali pengetahuan mengenai Beberapa poin penting seperti : 1). Etika kerja dan komunikasi, Siswa perlu memahami pentingnya etika kerja dan kemampuan berkomunikasi yang efektif. Keterampilan ini tidak hanya membantu dalam mendapatkan pekerjaan tetapi juga dalam membangun hubungan yang baik di tempat kerja. 2). Keunggulan Kompetitif, Siswa yang dilengkapi dengan keterampilan interpersonal akan memiliki keunggulan kompetitif di pasar kerja. Mereka mampu beradaptasi dengan lebih baik dalam lingkungan profesional dan menjalin jaringan yang kuat. 3). Kurangnya Kesadaran, Banyak siswa yang tidak menyadari pentingnya keterampilan ini dalam pengembangan karier mereka. Oleh karena itu, sosialisasi dan pelatihan mengenai keterampilan interpersonal sangat diperlukan.

Sosialisasi rekrutmen dan seleksi juga membangun sumber informasi dan peluang. Kegiatan ini membantu siswa memahami pentingnya membangun jejaring (networking) dan memanfaatkan peluang yang ada selama masa sekolah. Banyak siswa tidak mengetahui berbagai platform yang dapat digunakan untuk mencari lowongan pekerjaan, seperti situs web karir dan media sosial. Pelatihan yang mengajarkan siswa cara menggunakan platform online dapat meningkatkan proaktivitas mereka dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan minat mereka. Menghadiri acara job fair dapat memberikan siswa akses langsung kepada perusahaan rekruter dan informasi tentang peluang kerja yang ada.

Dukungan guru dan lingkungan sekolah sangat penting dalam membangun kesiapan kerja siswa. Guru yang memberikan dukungan sosial dan motivasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan persiapan kerja. Dari hasil pembahasan di atas, jelas bahwa tantangan yang dihadapi siswa dalam menghadapi dunia kerja berkaitan erat dengan kurangnya pengetahuan, keterampilan interpersonal, dan akses informasi. Mahasiswa dapat meningkatkan daya jual mereka kepada calon pemberi kerja melalui pelatihan dan proyek pengabdian masyarakat yang berfokus pada penjangkauan. Selain mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja, kegiatan ini juga diharapkan dapat memfasilitasi komunikasi antara institusi pendidikan dan dunia usaha. Setiap proyek Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dengan membekali masyarakat dengan perangkat yang mereka butuhkan untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menekankan pentingnya pengabdian masyarakat untuk membangun masyarakat yang mandiri dan mampu bersaing secara sukses (Yuliani *et al.*, 2024).

Kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan siswa SMKN 7 Kota

Serang dalam menghadapi dunia kerja. Siswa menjadi lebih siap secara pengetahuan, keterampilan, dan mental untuk bersaing di pasar kerja.



Gambar 1: Foto Bersama Dosen, Mahasiswa dan siswa siswi peserta PKM



Gambar 2. Foto Bersama Dosen, Mahasiswa dan siswa siswi peserta PKM

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 7 Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa:

Kegiatan sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa menunjukkan bahwa terdapat berbagai tantangan yang dihadapi. Siswa sering kali merasa tidak siap menghadapi proses rekrutmen karena kurangnya pemahaman tentang penyusunan CV, penulisan surat lamaran, dan teknik wawancara. Selain itu, keterampilan interpersonal yang penting dalam dunia kerja, seperti komunikasi efektif dan etika kerja, masih perlu ditingkatkan. Akhirnya, siswa juga kurang mengetahui sumber informasi dan peluang yang ada, yang dapat menghambat mereka dalam mencari pekerjaan yang sesuai. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini sangat relevan dan penting untuk membantu siswa mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: 1). Peningkatan Materi Pelatihan, Kegiatan sosialisasi perlu mencakup materi yang lebih mendalam mengenai cara menyusun CV, menulis surat lamaran, dan teknik wawancara. Penggunaan studi kasus dan simulasi nyata dapat meningkatkan pemahaman siswa. 2). Fokus pada Keterampilan Interpersonal, Pelatihan keterampilan interpersonal harus menjadi bagian integral dari program sosialisasi. Sesi tentang komunikasi, etika kerja, dan membangun jaringan profesional harus diperluas untuk memberikan siswa keunggulan kompetitif. 3). Edukasi tentang Sumber Informasi, Perlu ada sesi khusus yang menjelaskan berbagai platform online, situs web, dan acara job fair. Siswa harus dilatih untuk menggunakan sumber informasi ini secara efektif. 4). Tindak Lanjut dan Evaluasi, Setelah kegiatan sosialisasi, penting untuk melakukan tindak lanjut untuk mengevaluasi penerapan keterampilan yang telah dipelajari. Ini dapat dilakukan melalui kuesioner atau sesi diskusi untuk mendapatkan umpan balik dari peserta. 5). Kolaborasi dengan Perusahaan Mengundang perusahaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi, seperti job fair dan sesi tanya jawab, dapat memberikan siswa wawasan langsung tentang apa yang dicari oleh industri. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, kegiatan sosialisasi PKM dapat lebih efektif dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Admawati, H., Sampetoding, E. A. M., Appa, F. E., Chuvita, L., Kalalinggi, S. Y., Sepsamli, L., Pitrianti, S., & Manapa, E. S. (2025). Pelatihan Persiapan Seleksi Kompetensi Bidang Dosen ASN 2024: Kajian Evaluatif terhadap Tanggapan Peserta. *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 142–152. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v5i2.764>
- Chan, C. K. Y., Kwong, T., Chan, Y. B., Ko, A. W. Y., & Tse, S. S. K. (2024). What employers really want: a deep dive into résumés and holistic competencies. *Education and Training*, 66(4), 395–407. <https://doi.org/10.1108/ET-06-2023-0252>
- Dwiyanti, F. S., Nirmalasari, L., & Zakaria, Z. (2024). Kajian SDM BUMN: Telaah Mekanisme Pola Rekrutmen Bank BRI dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Perbankan. *Bappenas Working Papers*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.47266/bwp.v7i1.313>
- Efendi, S., Kasih, D., Taran, J. P., Ziadi, F., Noviana, S., Aunina, Y., Mustaqin, H., Meliawati, Arita, P., Junaida, R., & Sari, S. P. (2023). Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM Di Gampong Blang Puuk Kulu Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *BJPM*, 1(2), 43–52. <https://doi.org/10.62667/begawe.v1i2.20>
- Fakhri, M., Anwar, K., & Shalahudin, S. (2024). Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Pendidikan. *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 207–217. <https://doi.org/10.32939/ljmpi.v2i1.4047>
- Fania, M., Iriani, T., & Arthur, R. (2024). Improving Vocational Student Competencies Through Industrial Class-Based Experiential Learning. *Jurnal PenSil*, 13(1), 120–129. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v13i1.38151>
- Granados, R. A. D., Vilchez, I. de C. A., Cadena Palacios, C. N., & Cualchi, B. A. F. (2024). Importance of Vocational Guidance prior to access to Higher Education. *Revista Científica UISRAEL*, 11(1), 13–30. <https://doi.org/10.35290/rcui.v11n1.2023.1058>
- Hardiansyah, A., Elma, Hasanah, E. Y., Ma'hadi, M. A. S., & Aulia, S. (2024). Pentingnya Audit Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Karimah Tauhid*, 3(10), 11056–11064. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i10.15082>
- Harjono, H., Farhanah, A. A., Susilaningsih, E., & Sumarti, S. S. (2024). Exploring Work Readiness Key Factors Among Industrial Chemistry Students in Vocational High Schools. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 10(1), 35. <https://doi.org/10.33394/jk.v10i1.10564>
- Haryadi, D., Prahiawan, W., Nupus, H., & Wahyudi, W. (2021). Transformational Leadership, Training, Dan Employee Performance: Mediasi Organizational Citizenship Behavior Dan Job Satisfaction. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(2), 304–323. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v13i2.2311>
- Huayta Gomez, J., & Pacheco, A. (2024). Improving vocational guidance through an expert system: Temporary decreasing and enhancing student self-awareness. *F1000Research*, 13, 232. <https://doi.org/10.12688/f1000research.145109.1>
- Karsikah, & Bela. (2025). Pengaruh Peran Kepemimpinan Osis Terhadap Motivasi Belajar Ekstrakurikuler Siswa Siswi SMA Entrepreneurship Bi'ul Ulum. *Lebah, Volume 18*(2), 101.
- Kusbianto, K., Sitompul, A., Sahputra, R., Ruslan, R., Azmi, S., Simamora, M. S., Nurhayati, N., & Satar, A. (2024). Tanggungjawab Sosial Dalam Tatakelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Masyarakat Desa Pangobusan, Kabupaten Toba. *Swarna Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 385–392. <https://doi.org/10.55681/swarna.v3i5.1308>
- Kusuma, H. A., & Yoto, Y. (2024). Collaboration Skills in Vocational Schools in The Information and Communication Technology (ICT) Sector. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 9(1), 158. <https://doi.org/10.28926/briliant.v9i1.1674>
- Mase, A. P., Tahier, I., Ainun, N., Ramadhani, R., & ... (2024). Arah Kebijakan Arah Kebijakan Pengembangan SDM: Arah Kebijakan Pengembangan SDM. *Research Fair ...*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v8i1.10839>
- Meizatri, R., & Rifma, R. (2024). Work Character Readiness of Vocational High School Students Post Covid-19 Outbreak. *Ta'dib*, 27(1), 81. <https://doi.org/10.31958/jt.v27i1.10217>
- Nuraldy, H. L., Pratama, G. D., & Abdi, M. Z. M. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan Pada PT. Citra Betawi. *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia*, 1(2), 213–222.
- Putri Andini, A., Nurlala, N., Natasyah, N., & Harmi, H. (2024). Pengertian Perubahan Pengertian Perubahan Sumber Daya Manusia Menurut 7 Orang Pakar: Pengertian Perubahan Sumber Daya Manusia Menurut 7 Orang Pakar. *Research Fair Unisri*, 8(1), 21–31.

<https://doi.org/10.33061/rsfu.v8i1.10825>

Sanasa, Y., Oktaviani, F., Syaechurodji, S., Karsikah, K., & Haryadi, D. (2024). Kepemimpinan Inovatif Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 39–49. <https://doi.org/10.47080/jmb.v6i1.3234>

Yuliani, N., Trisnawati, N., Idaman, N., Budilaksono, S., Suryani, F., Marhalinda, M., & Suwartane, I. G. A. (2024). Peran Homestay Dalam Pengembangan Ekonomi Dan Pariwisata Desa Margaluyu, Pengalengan, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1769–1781. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1569>